

FACTORS WHICH ARE RELATED TO OCCUPATIONAL CONTACT DERMATITIS (OCD) TO SEAWEED FARMERS IN KECAMATAN PA'JUKUKANG, KABUPATEN BANTAENG 2020

Dian Ariska Sahabuddin *, Dian Ayu Fitriani ^{1,2} Faculty Of Medicine and Health Science,
University of Muhammadiyah Makassar

* Author: Dian Ariska Sahabuddin, email address: arskdn17@gmail.com

Background: Indonesia is a country known as the Archipelagos of State. This is because Indonesia has very many islands scattered from Sabang to Merauke. 2.3 million of them have livelihoods in the marine and fisheries sector and the people who are scattered in coastal areas generally work as sailors or better known as fishermen. The most common disease due to occupational risks is dermatitis caused by work contact with cases as many as 85% - 90%. Contact dermatitis is a occupational disease that threatens workers in the maritime sector, especially seaweed farmers.

Research purposes: know the factors associated with the incidence of dermatitis Work Due Contact (DKAK) at the farmer grass the sea in Pa'jukukang District, Bantaeng Regency in 2020.

Research methods: This type of quantitative research with observational analytic methods using cross sectional design.

Research result: The results of this study show that the majority of farmers seaweed in Pa'jukukang sub-district does not wear PPE when working. The cross tabulation results show that the majority of farmers grass this ocean is experiencing dermatitis contact, both to farmers grass the sea who wear PPE or not wear PPE. The analysis showed that there was a relationship between the use of PPE with occupational contact dermatitis ($p < 0.001$; $p < 0.05$).

Conclusion: there are factors that are associated with the incidence of dermatitis Work Due Contact (DKAK) at the farmer grass the sea in Pa'jukukang District, Bantaeng Regency in 2020.

Keywords: Occupational Contact Dermatitis, Seaweed Farmer

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA (DKAK) PADA PETANI RUMPUT LAUT DI KECAMATAN PA'JUKUKANG, KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2020

Dian Ariska Sahabuddin*, Dian Ayu Fitriani ^{1,2}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhamadiyah Makassar

*Penulis : Dian Ariska Sahabuddin, alamat email : arskdn17@gmail.com

Latar belakang: Indonesia adalah negara yang dikenal dengan sebutan *Archipelagos of State*. Ini karena Indonesia mempunyai sangat banyak pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Sebanyak 2,3 juta yang memiliki mata pencaharian pada bidang kelautan dan perikanan dan masyarakat yang tersebar di kawasan pesisir pantai umumnya bekerja sebagai pelaut atau lebih dikenal dengan sebutan nelayan. Penyakit paling umum karena resiko pekerjaan adalah *dermatitis* yang diakibatkan oleh kontak kerja dengan kasus sebanyak 85% - 90%. Dermatitis kontak merupakan penyakit akibat kerja yang mengancam para pekerja di sektor kemaritiman khususnya petani rumput laut.

Tujuan penelitian: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) pada petani rumput laut di Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng tahun 2020.

Metode penelitian: Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*.

Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas petani rumput laut di Kecamatan Pa'jukukang tidak memakai APD ketika bekerja. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa mayoritas petani rumput laut ini mengalami dermatitis kontak, baik pada petani rumput laut yang memakai APD maupun yang tidak memakai APD. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) ($p < 0,001$; $p < 0,05$).

Kesimpulan: terdapat factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) pada petani rumput laut di Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng tahun 2020.

Kata kunci: DKAK, Petani Rumput Laut